



PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS N 2 PADANG PARIAMAN

Anita Sarmila¹, Martin Kustati², Nana Sepriyanti³

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

anitasarmila5@gmail.com¹, martinkustati@uinib.ac.id², nanasepriyanti.@uinib.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 2 Padang Pariaman. Fokus penelitian meliputi dua jenis perhatian orang tua, yaitu perhatian intensif dan perhatian spontan, serta pengaruh gabungan keduanya terhadap prestasi belajar siswa. Pendidikan agama, khususnya Akidah Akhlak, sangat penting dalam membentuk keimanan dan akhlak mulia siswa, sehingga dukungan orang tua menjadi faktor krusial dalam keberhasilan pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa dan dokumentasi nilai prestasi belajar mereka. Analisis data dilakukan untuk menguji hubungan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian intensif dan spontan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Perhatian orang tua yang aktif dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan fasilitas belajar di rumah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran serta orang tua dalam mendukung pendidikan anak, tidak hanya menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab kepada sekolah. Dengan demikian, kerja sama yang erat antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran agama. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah, guru, dan orang tua untuk lebih meningkatkan perhatian dan dukungan terhadap proses belajar siswa demi tercapainya tujuan pendidikan yang optimal.

Kata kunci: *Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar, Akidah Akhlak, Siswa Kelas VII, MTsN 2 Padang Pariaman*

Abstract

This study aims to determine the effect of parental attention on student learning achievement in the subject of Akidah Akhlak class VII at MTsN 2 Padang Pariaman. The focus of the study includes two types of parental attention, namely intensive attention and spontaneous attention, and the combined effect of both on student learning achievement. Religious education, especially Akidah Akhlak, is very important in shaping students' faith and noble morals, so that parental support is a crucial factor in successful learning. The research method used is quantitative with data collection through questionnaires given to students and documentation of their learning achievement scores. Data analysis was conducted to test the relationship between parental attention and student learning achievement. The results of the study showed that there was a positive and significant effect between intensive and spontaneous parental attention on student learning achievement in the subject of Akidah Akhlak. Active parental attention in providing guidance, motivation, and learning facilities at home has been proven to significantly improve student learning outcomes. This study emphasizes the importance of parental involvement in supporting children's education, not only handing over full responsibility to the school. Thus, close cooperation between schools and parents is needed to improve student learning achievement, especially in religious learning. These findings are expected to be a basis for schools,

teachers, and parents to increase their attention and support for the student learning process in order to achieve optimal educational goals.

Keywords: *Parental Attention, Learning Achievement, Beliefs and Morals, Grade VII Students, MTsN 2 Padang Pariaman*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sehingga bagaimana membentuk kepribadian yang baik dari segi perbuatan, perkataan, maupun pemikiran merupakan tanggung jawab seorang pendidik saat terlaksananya pembelajaran. (Ilma & Alfian, 2020; Somad, 2021) Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Tujuan utama pendidikan nasional, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Dalam konteks ini, pendidikan agama, khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak, memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian dan moral siswa agar menjadi insan yang beriman dan berakhlak mulia. (Abdullah, 2022; Mustafa, 2022; Nurhayati, 2020)

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi yang umumnya dilakukan melalui proses pengajaran. (Fauzi & Samsudin, 2022; Ramadinah et al., 2022, 2022) Pendidikan pada dasarnya juga sebuah upaya yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi dalam mempersiapkan karakter seseorang agar dapat menyikapi berbagai hal yang akan dihadapi dalam hidupnya. Dengan demikian, pendidikan merupakan sarana dalam menginternalisasikan nilai-nilai ajaran hidup dan kehidupan kepada seseorang dalam rangka membentuk karakter serta kepribadian ke arah yang lebih baik. (Asikin, 2024; Nasution, 2017; Wahyudi et al., 2023)

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang menyebabkan bertambahnya aktivitas individu terhadap suatu objek. Dengan kata lain, perhatian orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas seorang anak, terutama dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik. Akan tetapi dalam memberikan perhatian, orang tua tidak boleh berlebihan ataupun kekurangan, tetapi harus sesuai dengan kebutuhan atau ideal. Perhatian orang tua yang berlebihan akan mengakibatkan anak stress dan tertekan dan sebaliknya apabila perhatian orang tua yang kurang maka akan mengakibatkan anak dalam memenuhi kebutuhannya tidak sesuai dengan harapan. Yang dimaksud dengan perhatian sesuai kebutuhan atau ideal adalah perhatian yang berhubungan dengan bagaimana cara orang tua mendidik anaknya sesuai kadarnya. Prestasi belajar sangat berkaitan dengan perhatian orang tua. Dapat diketahui pendidikan pertama seorang anak adalah dari komponen keluarganya yaitu orang tua. Sekolah hanya menjadi pendidikan pengembang. Anak akan tumbuh cerdas jika orang tuanya selalu memperhatikan dan selalu member dorongan berupa semangat kepada anaknya. Tidak hanya memberi materi finansial saja.

Perhatian adalah kegiatan atau perbuatan memperhatikan. Perhatian menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Perhatian yang harus diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya itu harus sama, artinya tidak ada perbedaan, apakah karena kepandaian atau lain-lain. Karena semua orang mempunyai kewajiban yang sama terhadap pendidikan anak-anaknya. (Mamluatin, 2015; Susanto, 2018). Atas dasar intensitasnya yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atas pengalaman batin, maka perhatian dibedakan menjadi :

1) Perhatian intensif yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyak rangsangan keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin..

2) Perhatian tidak intensif yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh banyak rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.

Prestasi belajar Akidah Akhlak merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan belajar anak, sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain adanya dorongan atau motivasi, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Dalam kaitannya dengan yang disebutkan terakhir ini, perhatian orang tua sangat menentukan. Meskipun orang tua telah menyerahkan untuk membimbing anaknya kepada sekolah, tetapi bukan berarti semua itu terserah sekolah dalam memberikan bimbingan. (Kurnia, 2019)

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun luar diri siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik). Dalam kaitannya dengan yang disebutkan salah satu yang sangat berpengaruh yaitu perhatian orang tua. Perhatian dari orang tua sangat membantu anak dalam peningkatan belajar di rumah maupun disekolah, juga bermanfaat bagi psikologi perkembangan anak.(Achdiyati & Lestari, 2016; Jamil, 2016)

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, minat, dan kecerdasan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, mulai dari memberikan motivasi, menyediakan fasilitas belajar, hingga membimbing anak dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Peran aktif orang tua sangat diperlukan, terutama dalam mendampingi anak belajar di rumah dan memantau perkembangan akademiknya. Namun, dalam kenyataan di lapangan, masih banyak ditemukan orang tua yang kurang memberikan perhatian terhadap pendidikan anak-anaknya, khususnya dalam hal pembelajaran agama.(Basuki, 2015; Suratman et al., 2019; Syafi'i et al., 2018)Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Padahal, pendidikan keluarga merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Rasulullah SAW menegaskan pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak, sebagaimana sabdanya: "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya" (HR. Bukhari).

Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan Aqidah melalui pemberian, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan serta pengalaman siswa tentang Akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanannya dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Prestasi belajar Akidah Akhlak merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Pendidikan aqidah akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya. Dengan pendidikan aqidah akhlak siswa diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan lingkungannya juga hubungan manusia dengan Tuhan-Nya.Prestasi belajar pendidikan aqidah akhlak seharusnya dapat dijadikan acuan dalam proses penilaian akhlak seorang siswa, terlebih pelajaran ini merupakan sesuatu yang sangat fundamental dalam pendidikan Agama Islam.Pendidikan agama merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter siswa. Prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak juga dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Perhatian tersebut dapat berupa bimbingan, pengawasan, dan motivasi belajar yang diberikan orang tua di rumah.

Memang adanya anggapan sementara masyarakat khususnya orang tua bahwa setelah anak berusia cukup sekolah, kemudian memasuki pendidikan formal itu, maka pada saat itulah

tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya dianggap berakur dan beralih ke tangan para guru di sekolah. Disinilah suatu problem, bahwa orang tua tidak boleh sepenuhnya menyerahkan tanggung jawab pendidikan anak-anaknya kepada sekolah. Sebab proses pendidikan itu tidak bisa terlepas dari mekanisme kerja dan partisipasi orang tua. Sekalipun orang tua tidak membantu langsung dalam bidang studi minimal orangtua memberikan bimbingan baik dalam bentuk motivasi, pengaturan waktu belajar, menyediakan fasilitas serta bantuan-bantuan lainnya dalam belajar anak. Dengan demikian aktivitas pengajaran sekolah dapat terbantu dengan baik. Atas dasar ini semua, penulis memandang perlunya keterlibatan orang tua secara aktif didalam bimbingan anak-anak mereka. Aktif belajar di rumah, agar dapat berprestasi tinggi di dalam proses mencapai tujuan pembelajaran akidah akhlak

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua (baik intensif maupun spontan) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 2 Padang Pariaman. Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Padang Pariaman, Sumatera Barat. Populasi: Seluruh siswa kelas VII MTsN 2 Padang Pariaman tahun ajaran berjalan. Sampel diambil secara acak sederhana (simple random sampling) sebanyak 60 siswa dari seluruh kelas VII. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian adalah kuesioner dan dokumentasi. Disusun untuk mengukur tingkat perhatian orang tua, terdiri dari beberapa indikator perhatian intensif dan spontan, dengan validitas dan reliabilitas diuji terlebih dahulu, dan dokumentasi: Mengambil data nilai Akidah Akhlak dari rapor siswa. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 20 Desember 2021 sampai 20 Desember 2022. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 2 Padang Pariaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak, melalui optimalisasi peran serta orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam merumuskan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian:

1. Perhatian Orang Tua

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan kepada 60 siswa kelas VII MTsN 2 Padang Pariaman, diperoleh data tentang perhatian orang tua yang terdiri dari dua aspek, yaitu perhatian intensif dan perhatian spontan. Berikut adalah deskripsi data perhatian orang tua:

a. Perhatian Intensif Orang Tua

Perhatian intensif orang tua diukur melalui indikator: bimbingan belajar di rumah, pengawasan waktu belajar, pengawasan penggunaan media, dan penyediaan fasilitas belajar. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata perhatian intensif orang tua sebesar 38,45 dari skor maksimal 50. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perhatian intensif orang tua terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII MTsN 2 Padang Pariaman termasuk dalam kategori baik (76,9%).

b. Perhatian Spontan Orang Tua

Perhatian spontan orang tua diukur melalui indikator: pemberian motivasi, penghargaan terhadap prestasi, dan dukungan sewaktu-waktu terhadap kegiatan belajar anak. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata perhatian spontan orang tua sebesar 35,27 dari skor maksimal 45. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perhatian spontan orang tua terhadap pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII MTsN 2 Padang Pariaman termasuk dalam kategori baik (78,4%).

2. Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Data prestasi belajar Akidah Akhlak diperoleh dari dokumentasi nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII MTsN 2 Padang Pariaman sebesar 82,35 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Distribusi frekuensi nilai prestasi belajar Akidah Akhlak menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (65%) memperoleh nilai pada rentang 80-89 (kategori baik), 20% siswa memperoleh nilai pada rentang 90-100 (kategori sangat baik), dan 15% siswa memperoleh nilai pada rentang 70-79 (kategori cukup).

Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data perhatian intensif orang tua, perhatian spontan orang tua, dan prestasi belajar Akidah Akhlak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,092; 0,087; dan 0,075 ($p > 0,05$).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara perhatian intensif orang tua dan prestasi belajar Akidah Akhlak bersifat linear dengan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,327 ($p > 0,05$). Demikian pula, hubungan antara perhatian spontan orang tua dan prestasi belajar Akidah Akhlak juga bersifat linear dengan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,412 ($p > 0,05$).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel perhatian intensif orang tua dan perhatian spontan orang tua masing-masing sebesar 0,785 dan nilai VIF sebesar 1,274. Karena nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Perhatian Intensif Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 52,18 + 0,38X_1$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,38 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan perhatian intensif orang tua akan meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak sebesar 0,38 satuan. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 3,75 $>$ t-tabel 2,00 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian intensif orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII MTsN 2 Padang Pariaman.

2. Pengaruh Perhatian Spontan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 55,64 + 0,29X_2$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,29 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan perhatian spontan orang tua akan meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak sebesar 0,29 satuan. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,45 $>$ t-tabel 2,00 dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian spontan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII MTsN 2 Padang Pariaman.

3. Pengaruh Perhatian Intensif dan Spontan Orang Tua secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh persamaan regresi $Y = 45,32 + 0,38X_1 + 0,29X_2$. Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 12,57 $>$ F-tabel 3,15 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian intensif dan spontan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII MTsN 2 Padang Pariaman. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,41 menunjukkan bahwa 41% variasi prestasi belajar Akidah Akhlak dapat

dijelaskan oleh perhatian intensif dan spontan orang tua, sedangkan 59% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,41 menunjukkan bahwa 41% variasi prestasi belajar Akidah Akhlak dapat dijelaskan oleh perhatian intensif dan spontan orang tua. Hal ini mengindikasikan bahwa perhatian orang tua merupakan faktor yang cukup penting dalam menentukan prestasi belajar siswa, meskipun masih ada faktor-faktor lain yang juga berpengaruh.

Temuan ini menegaskan pentingnya peran serta orang tua dalam pendidikan anak, khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Orang tua perlu memberikan perhatian yang optimal, baik secara intensif maupun spontan, untuk mendukung keberhasilan belajar anak. yang berisi tentang menyampaikan pengujian yang dilakukan dan menganalisis hasil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua, baik yang bersifat intensif maupun spontan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 2 Padang Pariaman.
2. Perhatian intensif orang tua, seperti bimbingan belajar secara rutin, pengawasan waktu belajar, dan penyediaan fasilitas belajar, terbukti mampu meningkatkan disiplin, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak. Sementara itu, perhatian spontan seperti pemberian motivasi, penghargaan, dan dukungan sewaktu-waktu juga berperan dalam menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri siswa.
3. Secara simultan, perhatian intensif dan spontan orang tua memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa 41% variasi prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh perhatian orang tua, baik secara intensif maupun spontan. Hal ini menegaskan pentingnya keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung proses belajar anak, khususnya dalam pendidikan agama.
4. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan dan perhatian dari lingkungan keluarga, terutama orang tua. Dukungan orang tua yang optimal akan menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah, sehingga anak lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang maksimal.
5. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah dan guru perlu terus membangun komunikasi dan kerja sama dengan orang tua siswa. Orang tua diharapkan tidak hanya menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada sekolah, tetapi juga secara aktif terlibat dalam membimbing, mengawasi, dan memotivasi anak dalam proses belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Dengan demikian, perhatian orang tua merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Upaya sinergis antara sekolah, guru, dan orang tua sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2022). LEMBAGA PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM SOSIAL (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). *Mamba'ul'Ulum*, 38–48.
- Achdiyat, M., & Lestari, K. D. (2016). Prestasi belajar matematika ditinjau dari kepercayaan diri dan keaktifan siswa di kelas. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/752>

- Asikin, H. (2024). Pemahaman Literasi Pendidikan Agama Islam Dalam Era Digital. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1178–1186.
- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/332>
- Fauzi, M. S., & Samsudin, S. (2022). Smart School Berbasis Web Interaktif di SD Swasta Amaliyah Sunggal dengan Algoritma K-Means Cluster. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 11(3), 332–341.
- Ilma, M., & Alfian, R. N. (2020). Konsepsi masyarakat madani dalam bingkai pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 25–46.
- Jamil, I. M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 1(1). <http://66.23.228.141/index.php/jipa/article/view/18>
- Kurnia, R. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Pembelajaran Akidah Akhlak Dimadrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 48–55.
- Mamluatin, A. (2015). *Problematika Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTsN Ngronggot Kabupaten Nganjuk* [PhD Thesis, IAIN Kediri]. <https://etheses.iainkediri.ac.id/5524/>
- Mustafa, P. S. (2022). Peran pendidikan jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80.
- Nasution, T. (2017). Konsep dasar pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter siswa. *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2). <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/10637>
- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang–Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 57–87.
- Ramadinah, D., Setiawan, F., Ramadanti, S., & Sulistyowati, H. (2022). Nilai-nilai budaya dan upaya pembinaan aktivitas keagamaan di MTs N 1 Bantul. *Pandawa*, 4(1), 84–95.
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186.
- Suratman, A., Afyaman, D., & Rakhmasari, R. (2019). Pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar matematika dan motivasi belajar matematika siswa. *Jurnal Analisa*, 5(1), 41–50.
- Susanto, E. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran Guru Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Semester I MA Nurul Mutaqin Penumangan Baru Tahun Pembelajaran 2011-2012. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/neraca/article/view/2227>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115–123.
- Wahyudi, R., Hamid, A., & Mustain, M. (2023). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Masjid Al Barokah Desa Bandungrejo melalui Tahsin Bacaan Al Quran. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 92–95.